

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian merupakan sumber data berupa informasi dan data akurat. Maka lokasi penelitian yang digunakan penulis bertempat di Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Waktu yang dipilih pada penelitian penulis adalah dari November 2017 – Januari 2018..

Alasan penulis memilih lokasi penelitian dikarenakan lokasi tersebut adalah karya yang diteliti penulis bertempat pada daerah itu, daerah yang dijadikan untuk penelitian ingin mengetahui seperti apa tari *Silat Poncak 12* dan bagaimana perkembangan gerakanya.

3.2 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penulisan ini dilakukan penulis menggunakan teknik purposive sampling. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah di karenakan penulis hanya mengambil sampel di antara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel yang diambil oleh penulis tidak lebih dari 5 orang, yaitu 2 seniman tari dari kampar (Wan Harun Ismail dan Awal Zumardi), 1 pemusik tari (Salman), 1 penata busana (Khaidir), 1 budayawan kampar (Sudirman Agus).

Mardalis berpendapat dalam Mutiara Fratama bahwa penggunaan sampel purposive memiliki satu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara

penggunaannya adalah mengambil diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah kita kenal sebelumnya(2012).

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu di perhatikan, yaitu : cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Menurut Jujun S. Suriasumantri((1985) penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Menurut Borg and Gall (1989) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut juga sebagai metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Penelitian membutuhkan bantuan orang lain untuk proses pengumpulan data, data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar,

penelitian dilakukan berdasarkan permasalahan, penelitian juga memilih informasi yang dipandang paling mengetahui masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif. Alasan penulis menggunakan metode tersebut agar datanya lebih lengkap, lebih dapat mendalami informasi, dan bermakna dari hasil penelitiannya, sehingga penelitian dapat dicapai dan data yang diperoleh dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Penulis memilih metode kualitatif karena ingin mengetahui secara langsung tari *Silat Poncak 12* di Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian terdapat beberapa tahap, yaitu:

Tahap persiapan:

- 1 Membuat indentifikasi masalah, pembatasan masalah serta merumuskan masalah yang akan diteliti.
- 2 Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara.
- 3 Menentukan narasumber lokasi penelitian dan objek yang akan diteliti.

Tahap pelaksanaan :

- 1 Melakukan wawancara, dokumentasi serta observasi terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data.

- 2 Mengumpulkan referensi yang memiliki hubungan dengan penelitian.
- 3 Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang bertujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat pada sasaran. Beberapa teknik yang digunakan antara lain, yaitu :

3.5.1 Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang penulis gunakan adalah Observasi Non Partisipan.

Menurut Sugiyono Observasi Non Partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang tersebut dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tari Silek Poncak Duo Boleh yang terdiri dari gerak, desain lantai, musik, dinamika, tema, properti, tata rias dan kostum, lighting dan staging. Dengan narasumber yang terdiri dari 5 orang yaitu seniman tari Wan Harun Ismail dan Awal Zumardi, pemusik tari Salman, penata busana Khaidir, budayawan kampar Sudirman Agus.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi (1986) wawancara adalah mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, kaena memberikan pertanyaan yang terkonsep dan akan mempermudah pewawancara untuk berfokus kepada masalah yang akan di teliti saja.

Dalam teknik ini penulis mewawancarai langsung narasumber tentang pertunjukan tari *Silat Poncak 12* mengenai tema, gerak, musik, desain lantai, dinamika, tata rias, properti, pementasan, penataan lampu, dan penonton. Adapun narasumber yang diwawancarai yaitu: 2 seniman tari dari kampar (Wan Harun Ismail dan Awal Zumardi), 1 pemusik tari (Salman), 1 penata busana (Khaidir), 1 budayawan kampar (Sudirman Agus).

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006:158) mengatakan, dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti memiliki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mengambil teori yang dapat mendukung pembahasan masalah penelitian serta berbagai bahan acuan dalam rangka berfikir bagi penulis dalam upaya

menyelesaikan hasil penelitian, dokumentasi diambil dari berbagai tulisan, laporan dan berita yang berhubungan dengan tari *Silat Poncak 12*. Dokumentasi juga dilakukan untuk memperkuat data-data yang didapat, agar bisa dijadikan bukti yang akurat dalam penelitian adalah dengan mengambil gambar gerak, alat musik, kostum, tata rias, dan video dari tari *Silat Poncak 12*.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Iskandar (2008:78-77) menyatakan, data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan Observasi, Wawancara, penyebaran Kuesioner kepada reponden. Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Penulis mengamati secara langsung bagaimana elemen-elemen atau unsur-unsur tari *Silat Poncak 12* Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu : 2 seniman tari dari kampar (Wan Harun Ismail dan Awal Zumardi), 1 pemusik tari (Salman), 1 penata busana (Khaidir), 1 budayawan kampar (Sudirman Agus).

3.6.2 Data Sekunder

Sugiyono (2009:225) menyatakan, data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau diperoleh dari tangan kedua seperti dari hasil penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungan dengan objek pengkajian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto gerak, musik, kostum, tata rias dan video tari *Silat Poncak 12*.

3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan mengatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Menurut Husaini dalam Yesi Despita Sari bahwa data harus dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan.

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan:

- a Data yang masih perlu dicari.
- b Pertanyaan apa yang harus dijawab.
- c Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru.
- d Kesalahan apa yang harus di perbaiki.

Menurut Miles and huberman analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses data , yaitu : reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Langkah pertama

peulis mereduksi data karena ada yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkumnya dan mengambil hal-hal pokok seperti Analisis Pertunjukan *Silat Poncak 12* Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan rumusan masalah Bagaimana analisis pertunjukan tari silek poncak duo boleh kabupaten kampar provinsi riau. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi tentang pertunjukan tari *Silat Poncak 12* , penulis hanya mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu tari *Silat Poncak 12* kabupaten kampar provinsi riau. Sedangkan yang di wawancara oleh penulis 2 orang seniman tari kampar, 1 orang pemusik, 1 orang penata busana tari, 1 orang budayawan kampar.

3. Verifikasi atau pengumpulan data

Mengambil kesimpulan merupakan kegiatan analisi data lanjutan dari reduksi data, dan data display atau penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang analisis pertunjukan tari *Silat Poncak 12* kabupaten kampar Provinsi Riau. Setelah semua terkumpul kemudian diolah dan ditampilkan dalam satu gambaran yang singkat, tepat, dan jelas. Kemudian ditarik satu kesimpulan, penulis melakukan verifikasi untuk

memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah valid. Setelah itu penulis melakukan display data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian sehingga semakin mudah dipahami.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau